

ANALISIS *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DALAM PENINGKATAN KINERJA PERUSAHAAN (STUDI KASUS PADA HOTEL ASIDA)

Riska Ameliya Putri

Jurusan Akuntansi

Fakultas Ekonomi

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

2018

(riskaameliyaputri@gmail.com)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan *good corporate governance* dalam usahanya untuk meningkatkan kinerja pada hotel Asida. Karena adanya *good corporate governance* bertujuan untuk mencegah dan memperbaiki terjadinya kesalahan-kesalahan signifikan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Metode yang digunakan adalah wawancara kepada manajer dan staf hotel serta analisis dokumen, dengan menggunakan data sekunder, yaitu laporan keuangan tahun 2015-2016.

Hasil analisis menunjukkan bahwa asas *good corporate governance* dapat meningkatkan kinerja pada hotel Asida. Asas transparansi dapat ditingkatkan dengan dibuatnya *webpage* hotel, dapat berpengaruh dalam peningkatan kinerja administrasi. Selain itu, dapat membantu dalam tingkat hunian kamar, yang dapat memperbaiki kinerja operasional. Hal ini juga berpengaruh dalam membantu hotel Asida untuk memperoleh dana pembiayaan yang lebih murah karena kepercayaan kreditur terhadap tingkat pengembalian dananya. Sehingga menurunnya biaya produksi, akan berpengaruh terhadap peningkatan kinerja keuangan. Dan asas keadilan diwujudkan dengan memberikan kesempatan bagi seluruh karyawan dalam menyampaikan pendapatnya. Hal ini dapat membantu peningkatan produktivitas karyawan, sehingga kinerja operasional meningkat.

ABSTRACT

This research purpose is to find out application of good corporate governance in pursuing of performance improvement at hotel asida business. Good corporate governance aim to prevent and fix significant mistakes.

This research is a qualitative research with descriptive approach. The research method is interview to manager, hotel staff, and document analyst, also using secondary data which is financial report in the year of 2015-2016.

Analysis result shows that good corporate governance could improve performance at hotel asida. Application of transparency principle could be improved by creating hotel webpage, so it can helps improving of administration performance. Furthermore, it can helps in improving of room occupancy and improving operational hotel performance that affect creditor trust, so hotel asida can reduce financing fund. This can help employee productivity improvement, so operational performance is increasing.

1. Pendahuluan

1.1 Latar belakang

Penerapan *good corporate governance* di Indonesia, dimulai ketika terjadinya krisis moneter pada tahun 1997 (Zarkasyi, 2008). Namun, tingkat penerapan *good corporate governance* di Indonesia hingga saat ini masih rendah. Survei yang dilakukan oleh *Organization for Economic Corporation and Development* (OECD) pada tahun 2012 dan 2013, terdapat beberapa aspek yang kurang dalam struktur usaha di Indonesia, yaitu salah satunya terkait informasi pada situs *web* emiten (OJK, 2014).

Setiap perusahaan harus memastikan setiap asas yang terkandung dalam *good corporate governance* diterapkan pada setiap aspek bisnis. Ukuran keberhasilan penerapan *good corporate governance*, yaitu berdasarkan lima asas yang terdiri dari transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, serta kesetaraan dan kewajaran.

Good corporate governance merupakan alat untuk meningkatkan pengungkapan informasi mengenai aktivitas dan kinerja perusahaan (Pierres dan Jim, 2007). Peningkatan penerapan *good corporate governance*, merupakan salah satu cara dalam meningkatkan kinerja finansial maupun operasional (OJK, 2014). Beberapa penelitian tentang hal ini, adalah analisis penerapan pada PT Bank Mandiri oleh Sumanti dan Poputra (2014); Oktavianto, Yaningwati, dan Zahroh (2014) pada PT HM Sampoerna, Tbk; dan Febriani, Al Musadieq, dan Afrianty (2016) pada PT Pos Indonesia Tuban.

Setiap lembaga bisnis dalam penyelenggaraannya dituntut untuk menerapkan *good corporate governance*, tidak terkecuali usaha hotel. Pada penelitian Oak and Lyengar (2009) dalam Venkatachalam dan Patwardhan (2011) mengungkapkan bahwa terdapat perbedaan tata kelola antara perusahaan di industri perhotelan dengan non perhotelan, yaitu pasar, *stakeholders*, peraturan, serta lebih tingginya utang pembiayaan pada industri perhotelan. Perbedaan ini menyebabkan hotel memiliki pengendalian yang lebih rendah, namun memiliki kinerja keuangan yang lebih tinggi daripada industri nonperhotelan.

Berdasarkan paparan diatas, peneliti tertarik untuk menganalisis *good corporate governance* pada hotel, khususnya pada Hotel Asida, yang beralamat di Jl Panglima Sudirman No. 69, Batu. Kelebihan utama yang ditawarkan oleh hotel Asida adalah tarif yang murah, dengan harga maksimal Rp 800 ribu per malam, dan pelayanan yang terjamin. Hotel Asida yang telah beroperasi sejak 1978, hingga saat ini masih berada pada tingkat hotel bintang dua. Sehingga, diperlukannya analisis penerapan terhadap asas *good corporate governance* yang terkandung dalam kegiatan operasional hotel. Sehingga penulis tertarik untuk mengangkat judul **“Analisis Good Corporate Governance dalam Peningkatan Kinerja (Studi Kasus pada Hotel Asida)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan permasalahan penelitian ini adalah bagaimana implementasi dan peranan *good corporate governance* dalam peningkatan kinerja Hotel Asida.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi dan peranan *good corporate governance* dalam peningkatan kinerja pada Hotel Asida.

2. Kajian Teori

2.1 Good Corporate Governance

Good corporate governance merupakan suatu sistem dan seperangkat peraturan yang mengatur hubungan antara berbagai pihak yang berkepentingan demi tercapainya tujuan perusahaan (Zarkasyi, 2008). Setiap perusahaan harus memastikan *good corporate governance* diterapkan. Adapun beberapa asas *good corporate governance* yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kesetaraan dan kewajaran.

2.2 Good Corporate Governance pada hotel

Dasar hukum untuk mengukur keberhasilan hotel dalam melaksanakan tata kelola yang baik adalah berdasarkan Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia No. PM. 53/HM. 001/MPEK/2013 Tentang Standar Usaha Hotel.

2.3 Kinerja

Kinerja menggambarkan kondisi empirik perusahaan yang dapat diukur berdasarkan serangkaian tindakan evaluasi, sehingga dapat diketahui tingkat keberhasilan perusahaan (Zarkasyi, 2008). Penilaian tingkat kinerja perusahaan, Zarkasyi (2008) mengungkapkan bahwa penilaian kinerja meliputi aspek keuangan, aspek operasional, dan aspek administrasi.

3. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Penelitian ini dilakukan dengan mengambil lokasi penelitian di Hotel Asida, yang beralamat Jl. Panglima Sudirman No. 69, Batu. Sumber data dalam penelitian terdiri dari dua jenis, yaitu data primer yaitu wawancara mengenai penerapan asas *good corporate governance* dalam upaya peningkatan kinerjanya. Dan data sekunder yaitu Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia No. PM. 53/HM. 001/MPEK/2013 Tentang Standar Usaha Hotel, serta pedoman penerapan *good corporate governance* yang berdasarkan Komisi Nasional Kebijakan Governance (KNKG)

4. Pembahasan

4.1 Penerapan *Good Corporate Governance* pada Hotel Asida

Berdasarkan hasil wawancara dengan hotel Asida, maka penerapan asas *good corporate governance*, adalah sebagai berikut:

4.1.1 Transparansi

Transparansi pada hotel Asida, dilaksanakan dengan mengadakan rapat besar dan rapat koordinasi. Namun, prinsip keterbukaan pada perusahaan tidak mengurangi kewajiban untuk memenuhi ketentuan kerahasiaan perusahaan (KNKG, 2006), khususnya dalam hal keuangan. Hotel Asida merupakan perusahaan yang tergolong Perusahaan Terbatas (PT) milik pribadi, sehingga laporan keuangan dilaporkan langsung pada *owner* hotel Asida, serta dilaporkan kepada Pemerintah selaku pengawas dan pembina kegiatan perhotelan

4.1.2 Akuntabilitas (*accountability*)

Penerapan *good corporate governance* dalam asas akuntabilitas pada hotel Asida diatur secara transparan dan wajar. Yang diwujudkan dengan disusunnya struktur organisasi, beserta *job description* pada masing-masing bagian. Pelatihan karyawan dilaksanakan dengan mengikutsertakan karyawan dalam pelatihan dan pengembangan karir yang diadakan oleh Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) setiap setahun dua kali. Peningkatan kualitas dan profesionalisme karyawan diawasi dan diapresiasi oleh pihak manajemen.

4.1.3 Responsibilitas (*Responsibility*)

Hotel Asida wajib menjalankan operasional hotel sesuai standar yang disusun dalam Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia No. PM 53/HM.001/MPEK/2013 Tentang Standar Usaha Hotel. Selain itu, untuk mendapatkan pengakuan dari masyarakat, perwujudan sosial hotel Asida adalah dengan menyalurkan kebutuhan air kepada warga sekitar.

4.1.4 Kemandirian (*independency*)

Penerapan kemandirian (*independency*) dalam prinsip *good corporate governance* pada hotel Asida ditunjukkan dengan telah membagi tugas dan wewenang pada masing-masing bidang. Namun, pada pelaksanaannya, rangkap jabatan masih terjadi antar pegawai. Hotel Asida memperluas usahanya dengan menjalin kerja sama dengan instansi pemerintah, sekolah-sekolah, biro perjalanan, dan beberapa instansi yang lain.

4.1.5 Keadilan (*fairness*)

Hotel Asida telah menerapkan prinsip keadilan dengan baik. Prinsip keadilan yang dijalankan kepada karyawannya diwujudkan memberikan wahana untuk menyalurkan pendapat atau keluhan terhadap sistem yang dijalankan, yang akan dimusyawarahkan bersama dengan koordinator pada masing-masing departemen. Selain itu, manajemen akan memenuhi tunjangan dan dilaksanakannya sistem *reward and punishment*.

4.2 Kinerja

4.2.1 kinerja keuangan

Berdasarkan analisis rasio periode 2015-2016, maka hasil rasio sebagai berikut:

Tabel 4.1
Rekapitulasi Rasio Hotel Asida Periode 2015-2016

No	Indikator	Rasio	Hasil Rasio	
			2016	2015
1	Rasio Likuiditas	<i>Current Ratio</i>	157,26	93,02
2	Rasio Aktivitas	<i>Fixed Assets Turnover Ratio</i>	11,55	11,26
		<i>Total Assets Turnover Ratio</i>	0,81	1,22
3	Rasio Leverage	<i>Debt Ratio</i>	0,007	0,008
4	Rasio Profitabilitas	<i>Return Of Assets (ROA)</i>	0,13	0,14
		<i>Net Profit Margin</i>	0,16	0,11

Sumber: data diolah, 2018

Berdasarkan tabel diatas, kinerja keuangan pada hotel Asida memiliki kualitas yang cukup baik. Karena berdasarkan hasil perhitungan *current ratio*, hotel Asida mencapai batas likuiditas dengan kemampuan membayar hutang jangka pendek yang baik. Sedangkan berdasarkan peningkatan rasio aktivitas hotel Asida, menunjukkan peningkatan keefektifitasan dalam mengelola perputaran aset tetapnya. Namun dalam rasio perputaran total asetnya, mengalami penurunan dalam keefektifitasan pengelolaan terhadap total asetnya. Dan untuk analisis rasio *leverage*, menunjukkan bahwa resiko keuangan hotel Asida semakin menurun. Dan untuk rasio yang terakhir, yaitu rasio profitabilitas, *return of assets (ROA) ratio* menunjukkan penurunan dalam kemampuannya untuk keefektifitasan pengelolaan aset hotel. Namun, untuk perhitungan *net profit margin*, hasil yang didapatkan menunjukkan bahwa hotel Asida mengalami peningkatan dalam menghasilkan laba bersih dari penjualan.

4.2.3 Kinerja operasional

Pengukuran kinerja operasional dilakukan dengan melihat bagaimana pelaksanaan hotel Asida dalam memenuhi mutu dan pelayanan. Adapun indikatornya adalah sebagai berikut:

1. Adanya kebijakan penanganan keluhan tamu: Tamu yang memiliki keluhan terhadap pelayanan ataupun fasilitas, dapat menghubungi *front office*, yang kemudian akan dihubungkan dengan departemen yang bersangkutan untuk memenuhi kebutuhan tamu.
2. Kebijakan penanganan keluhan karyawan: Penanganan keluhan karyawan pada hotel Asida dilakukan dengan penyampaian keluhan pada setiap rapat.
3. Prosedur kerja yang jelas: Disusunnya struktur organisasi, beserta *job description* pada masing-masing bagian merupakan upaya hotel Asida dalam menunjang kelancaran dan peningkatan kinerja operasional.
4. Pelatihan untuk mendukung pekerjaan karyawan: Pelatihan kerja pada hotel Asida diselenggarakan apabila mendapat undangan dari Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI).
5. Sarana dan prasarana kerja yang memadai: Dilakukan evaluasi setiap tahunnya untuk melakukan perbaikan pada fasilitas hotel, yang disesuaikan dengan standar hotel bintang dua.
6. Sistem pembayaran tarif yang cepat: Sistem yang dijalankan oleh hotel Asida, adalah ketika tamu akan *check out* harus menghubungi *receptionist* atau bisa menghubungi *bell boy* untuk menyelesaikan administrasi sewa kamar.

4.2.3 Kinerja administrasi

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, didapatkan hasil skor penilaian 70%. Hal ini menunjukkan kinerja administrasi hotel Asida dalam kategori baik, karena mendekati standar normal dan hotel Asida memiliki rencana jangka pendek untuk memperbaiki kualitas kerjanya. Skor penilaian kinerja administrasi ini dapat ditingkatkan lagi apabila hotel Asida dapat meningkatkan prinsip transparansi dalam kegiatan operasionalnya.

4.3 Analisis *Good Corporate Governance* Terhadap Peningkatan Kinerja

4.3.1 Analisis *good corporate governance* terhadap peningkatan kinerja keuangan

Penerapan asas-asas *good corporate governance*, dapat diterapkan untuk membantu hotel Asida dalam memperoleh dana pembiayaan yang lebih murah. Hal ini disebabkan oleh kepercayaan dari kreditur yang merasa yakin akan keamanan uangnya karena rendahnya resiko pembiayaan bagi perusahaan yang menerapkan *good corporate governance*. Sehingga, peningkatan kinerja keuangan akan menciptakan pengambilan keputusan yang lebih baik.

Berdasarkan perhitungan analisis rasio pada tabel 4.1, maka kinerja keuangan pada hotel Asida memiliki kualitas yang baik. Karena berdasarkan hasil perhitungan *current ratio*, hotel Asida mencapai batas likuiditas dengan kemampuan membayar hutang jangka pendek yang baik. Sedangkan berdasarkan analisis rasio aktivitas, terdapat peningkatan pengelolaan aset tetap pada hotel Asida periode 2015-2016 dengan kata lain hotel Asida dapat meningkatkan keefektifitasan dalam mengelola perputaran aset tetapnya. Namun dalam rasio perputaran total asetnya, mengalami penurunan dalam keefektifitasan pengelolaan terhadap total aset pada periode 2015-2016. Dan untuk analisis rasio *leverage*, menunjukkan bahwa dalam periode 2015 sampai 2016, resiko keuangan hotel Asida semakin menurun. Hal ini ditunjukkan dengan hasil dari *debt ratio* periode 2015 sampai 2016 mengalami penurunan sebesar 0,0004. Dan untuk rasio yang terakhir, yaitu rasio profitabilitas, *return of assets (ROA) ratio* menunjukkan penurunan hotel Asida dalam kemampuannya untuk keefektifitasan pengelolaan aset hotel. Namun, untuk perhitungan *net profit margin*, hasil yang didapatkan menunjukkan bahwa hotel Asida mengalami peningkatan sebesar 0,05 yang berarti dalam menghasilkan laba bersih dari penjualan mengalami peningkatan dalam efisiensi pengelolaan operasionalnya.

4.3.2 Hubungan *good corporate governance* terhadap peningkatan kinerja operasional

Peningkatan kinerja operasional hotel Asida, dapat diwujudkan dengan peningkatan penerapan asas akuntabilitas dan independensi, yang dapat membantu

karyawan untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai tingkat jabatan masing-masing. Dengan meningkatkan sistem pengendalian internal hotel, dapat membantu hotel dalam mencapai kinerja yang efektif dan efisien. Selain itu, dengan menerapkan prinsip keadilan kepada seluruh karyawan, akan mewujudkan semangat dan loyalitas kerja karyawan, yang akan berpengaruh terhadap tingkat produktivitas karyawan.

Kinerja operasional ditunjukkan dengan memenuhi mutu dan pelayanan, baik terhadap karyawan ataupun pada tamu, dan *output* yang diharapkan oleh hotel adalah peningkatan hunian hotel. Tingkat hunian hotel Asida pada periode 2015-2016 ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2
Tingkat Hunian Kamar Hotel Asida Tahun 2015-2016

Tahun	Target Hunian Kamar	Realisasi Hunian Kamar
2015	9.000	7.400
2016	9.000	6.379

Sumber: Hotel Asida, 2017

Pada tabel tingkat hunian kamar hotel Asida pada periode 2015, dan 2016 mengalami peningkatan. Namun, jumlah hunian kamar belum mencapai target yang ditetapkan. Sehingga, karyawan hotel Asida membutuhkan evaluasi kinerja yang lebih baik, untuk memperbaiki kinerja operasionalnya.

4.3.3 Hubungan *good corporate governance* terhadap peningkatan kinerja adminitrasi

Kinerja administrasi dapat ditingkatkan apabila perusahaan menerapkan prinsip *good corporate governance*, terutama pada prinsip transparansi, yang diwujudkan dengan membuat *webpage* perusahaan. Hal ini dilaksanakan untuk mempermudah pihak eksternal dalam mengakses informasi umum perusahaan, serta dapat mempermudah untuk melakukan reservasi *online*.

Berdasarkan analisis, kimerja administrasi hotel Asida dapat diringkas pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3
Rekapitulasi Kinerja Administrasi Hotel Asida

No.	Aspek Administrasi	Pengukuran	Bobot	Skor
1	Ketepatan waktu laporan periodik	Laporan periodik harus diterima <i>owner</i> paling lambat satu bulan setelah akhir periode	3	3
2.	Tersedianya data perusahaan yang lengkap dan memadai untuk evaluasi kondisi perusahaan	Tersedianya data-data laporan yang disampaikan setiap departemen	3	2
3.	Keterbukaan pola komunikasi	Diadakan rapat secara rutin, tersedianya situs <i>web</i> hotel, dan tersedianya ruang bagi karyawan untuk menyampaikan pendapat	4	2
Jumlah			10	7

Sumber: data diolah, 2018

Pada pembahasan tabel diatas, kinerja administrasi hotel Asida masih belum terlaksana dengan baik. Berdasarkan hasil analisis, kurang maksimalnya kinerja administrasi karena tidak adanya situs *web* hotel, sehingga informasi umum hotel belum tersampaikan kepada pihak eksternal.

5. Penutup

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis kinerja keuangan, operasional, dan administrasi, hotel Asida dapat lebih ditingkatkan dengan diterapkannya asas *good corporate governance*. Asas keadilan yang diterapkan kepada seluruh karyawan, dapat menunjang peningkatan produktivitas karyawan, yang berpengaruh terhadap peningkatan kinerja operasional. Selain itu, perlunya dibuat *web* hotel untuk meningkatkan asas transparansi, akan berpengaruh terhadap peningkatan kinerja administrasi. Hal ini juga dapat membantu peningkatan hunian kamar, yang berarti terjadi peningkatan penjualan hotel. Peningkatan penjualan hotel, membantu hotel Asida dalam memperoleh dana pembiayaan yang lebih murah karena kepercayaan kreditur terhadap tingkat pengembalian dananya. Sehingga menurunnya biaya produksi, akan berpengaruh terhadap peningkatan kinerja keuangan.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, adapun saran-saran peneliti terhadap penelitian selanjutnya, adalah dengan menambah tahun perbandingan pada analisis rasio kinerja keuangan, untuk melihat peningkatan keberhasilan perusahaan dalam kinerja keuangannya serta diharapkan dapat memperluas indikator kinerja operasional dan kinerja administrasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Febriani, J. Ike., Al Musadieg, Mochamad, Afrianty, Tri Wulida. 2016. *Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja (Studi Pada Karyawan Pt Pos Indonesia (Persero) Tuban)*. Vol. 32 No. 1. Diperoleh 19 Desember 2017 Dari Administrasibisnis.Studentjournal.ub.ac.id
- Oktavianto, Yogy., Fransisca, Yaningwati., Zahroh, Z A. 2014. *Penerapan Good Corporate Governance Untuk Meningkatkan Kinerja Perusahaan (Studi Pada Pt Hm Sampoerna, Tbk Yang Listing Di Bei Periode 2010-2012)*. Jurnal Administrasi Bisnis: Vol. 9 No. 2. Diperoleh Pada 19 Desember 2017 Dari administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id
- Republik Indonesia. 2006. *Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia*. Komite Nasional Kebijakan Governance: Jakarta
- Republik Indonesia. 2013. *Peraturan Menteri Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia, Nomor Pm. 53/ Hm.001.Mpek/2013 Tentang Standar Usaha Hotel*. Sekretariat Negara: Jakarta
- Republik Indonesia. 2014. *Roadmap Tata Kelola Perusahaan Indonesia*. Otoritas Jasa Keuangan: Jakarta
- Sumanti, E. Ronal., Poputra, T. Agus. 2014. *Analisis Kualitas Penerapan Good Corporate Governance Dan Kinerja Pt Bank Mandiri (Persero)*. Diperoleh Pada 12 Desember 2017 Dari portalaruda.ilkom.unsri.ac.id
- Venkatachalam, V. Balaji., Patwardan, Vidya. 2011. *An Exploratory Study On Corporate Governance Practices In Indian Hotel Industry*. Vol. 4 No. 2. Diperoleh Tanggal 16 Desember Dari www.sajth.com
- Zarkasyi, Wahyudin. 2008. *Good Corporate Governance pada Badan Usaha, Perbankan, Dan Jasa Keuangan Lainnya*. Bandung: Alfabeta